

**PEMBINGKAIAN BERITA ISU KEMBALINYA KOMUNISME DALAM PEMUTARAN  
KEMBALI FILM G30S/PKI  
(Analisis *Framing* Robert M Entman Pada Situs *cnnindonesia.com* dan  
*sindonews.com* Periode 29-30 September 2017)**

**Helena Brillianty**

Email: helenaboom27@gmail.com

**Amin Aminudin**

Email: amin.aminudin@budiluhur.ac.id

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur Jakarta

***ABSTRACT***

*This research is aims to knowing the news framed by media, especially the news about return the communism in the screening back of G30S/PKI film, in the online media like *cnnindonesia.com* and also *sindonews.com*, on September 29-30,2017. The question is, how framing the news about the issues of return the communism in the screening back of G30S/PKI film in the online media *cnnindonesia.com* and *sindonews.com*? The Research Method is used with the qualitative approach, and research paradigm is used the paradigm of constructivism. Researchers is used the analysis framing to analyze both of media, where the framing is used Robert M Entman method. The Result from research the that has been done, that the news have been researched from September 29-30, 2017 on the online media *cnnindonesia.com* and *sindonews.com*, with Robert M Entman theory, is showing that, the aspect highlighted in the online media *cnnindonesia.com* is communism just issues of politic and film G30S/PKI isn't have true information, while the aspect highlighted in online media *sindonews.com* is with the screening this film G30S/PKI can added knowledge about history and the case in the past not repeated again . The aspect highlighted is showing on headline news and news content is presented in the online media *cnnindonesia.com* and *sindonews.com*. Theoretical Suggestion is who want research with Robert M Entman method can added the reference. Practical Suggestion is online media *cnnindonesia.com* and *sindonews.com* can behave the impartial.*

***Key Word: News, Online Media, Analysis Framing***

## PENDAHULUAN

Sembilan belas tahun berlalu dan tidak pernah diputar kembali, film G30S/PKI akan diputar kembali di bulan September 2017 ini.

Pemutaran kembali film G30S/PKI awalnya akan diputar untuk kalangan TNI saja. Namun karena banyak pihak yang menyetujui usulan dari Panglima TNI Jendral Gatot Nurmantyo, sehingga pada bulan September digelar nobar (nonton bareng) film G30S/PKI di berbagai daerah, walaupun sebenarnya terdapat pro dan kontra di masyarakat.

Peneliti memilih media *online* [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) dan juga [sindonews.com](http://sindonews.com), karena kedua media *online* tersebut terdapat perbedaan pandangan mengenai kembalinya komunisme.

Selain itu kedua media *online* ini memiliki peringkat di Alexa yang bagus. Berikut adalah peringkat [sindonews.com](http://sindonews.com) dan [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com):



Rank	Website	Rank	Rank	Rank
29	<a href="http://indonesiacom">indonesiacom</a>	234	178	77,20K
30	<a href="http://Cnnindonesia.com">Cnnindonesia.com</a> Cnnindonesia.com menyajikan berita, fitur, Terkini Indonesia seputar nasional, politik, ekonomi, ...	345	192	41,22K

**Gambar 1.1**  
**Peringkat [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com)**



Rank	Website	Rank	Rank	Rank
38	<a href="http://Sindonews.com">Sindonews.com</a> Portal Berita Indonesia menyajikan berita terkini dan terpercaya seputar Nasional, Daerah, Econ, ...	456	286	54,0K

**Gambar 1.2**  
**Peringkat [Sindonews.com](http://Sindonews.com)**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembedaan berita isu kembalinya komunisme dalam pemutaran kembali

film G30S/PKI pada situs [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) dan [sindonews.com](http://sindonews.com)?

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pembedaan berita isu kembalinya komunisme dalam pemutaran kembali film G30S/PKI pada situs [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) dan [sindonews.com](http://sindonews.com).

Manfaat penelitian secara teoritis, diharapkan bisa bermanfaat sebagai referensi untuk kajian penelitian komunikasi, khususnya untuk mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur, konsentrasi *Broadcast Journalism* dan juga pembaca pada umumnya.

Manfaat penelitian secara praktis, agar media *online* [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) dan juga [sindonews.com](http://sindonews.com) dapat menyajikan berita lebih baik lagi kepada khalayak.

## TINJAUAN PUSTAKA

“Komunikasi massa adalah suatu bentuk komunikasi yang menggunakan media massa, baik itu media cetak maupun media elektronik dalam menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada Atau khalayak atau masyarakat luas yang tersebar di seluruh penjuru dunia” (Vera, 2016: 8).

Kaitannya komunikasi massa dengan penelitian ini adalah, disini peneliti menggunakan media *online*, dimana media *online* merupakan salah satu dari komunikasi massa, karena media *online*, menyebarkan informasi ke berbagai khalayak.

Media *Online* (Romli, 2012: 30) adalah media yang tersaji secara *online* pada situs *web* internet. Media *online* yang diteliti adalah [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) dan juga [sindonews.com](http://sindonews.com). dan

cnnindonesia.com. Media *Online* cnnindonesia.com merupakan media *online* yang berasal dari televisi, sedangkan sindonews.com merupakan media *online* yang berasal dari media cetak.

Peneliti menggunakan analisis *framing* dalam penelitian ini. Dimana analisis *framing* yang digunakan adalah analisis *framing* Robert M Entman.

Analisis *framing* Robert M Entman memiliki dua dimensi besar (Eriyanto, 2001: 3) yakni: seleksi isu (isu yang ditampilkan), dan juga penonjolan aspek (aspek yang ditonjolkan dalam berita), dan juga memiliki empat elemen yakni: *define problem*, *diagnose cause*, *make moral judgement* dan juga *treatment recommendation*.

Isu kembalinya komunisme dalam pemutaran kembali film G30S/PKI merupakan berita *hardnews* (berita berat), berita tentang Pemutaran Kembali Film G30S/PKI ditayangkan langsung pada saat itu juga, ketika kejadian tersebut berlangsung.

Nilai Berita (*news value*) dalam penelitian ini adalah konflik, dimana terdapat pro dan juga kontra, dalam pemutaran kembali film G30S/PKI, dimana ada yang setuju, karena ada yang beranggapan komunisme kembali lagi dan film tersebut harus diputar agar masyarakat bisa mengetahui sejarah, dan ada yang tidak setuju karena pemutaran kembali film G30S/PKI ada maksud tertentu.

Selain itu, berita Pemutaran Kembali film G30S/PKI termasuk dalam cakupan berita. Dimana cakupannya adalah berita politik, karena ada isu komunisme didalamnya, dan juga terkait dengan tokoh tokoh politik.

## METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme, dengan menggunakan paradigma konstruktivisme, paradigma konstruktivisme adalah paradigma yang dibangun dari proses kognitif (pengetahuan) dengan objek. (Khaerul Azmi, 2013: 131)

Peneliti disini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana kualitatif terpusat atau terfokus dengan menggunakan kata kata, dan juga pernyataan. (Tohirin, 2003: 3)

Peneliti menggunakan analisis *framing* karena peneliti ingin mengetahui bagaimana media membingkai sebuah berita seperti kasus isu kembalinya komunisme dalam pemutaran kembali film G30S/PKI pada cnnindonesia.com dan sindonews.com.

Subjek dalam penelitian ini adalah berita isu kembalinya komunisme dalam penayangan kembali film G30S/PKI dalam media *online* cnnindonesia.com dan sindonews.com.

Konsep konsep yang digunakan peneliti dan disesuaikan dengan teori yang ada sebelumnya yakni media *online*, berita dan juga analisis *framing*.

Peneliti memiliki data primer, yakni peneliti mengumpulkan dokumen dokumen berita mengenai pemutaran kembali film G30S/PKI di media *online* cnnindonesia.com dan sindonews.com periode 29-30 September 2017. Peneliti juga melengkapi data dengan data sekunder, dimana peneliti menggunakan sumber sumber lainnya yang mendukung, contohnya dari *website* dan juga dari buku buku, yang terkait dengan masalah penelitian.

Peneliti menggunakan teknis analisis data dengan analisis *framing* Robert M Entman, dimana terdapat

empat elemen, yaitu: *Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgement,* dan juga *Treatment Recommendation.*

Penelitian ini dilaksanakan pada September 2017 sampai dengan April 2018, dilakukan di Universitas Budi Luhur dan kediaman peneliti.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana didalam penelitian ini. Peneliti menggunakan analisis framing metode Robert M Entman, kemudian peneliti menganalisa teks berita yang berkaitan dengan pemutaran kembali film G30S/PKI dan kaitannya dengan kembalinya komunisme dalam media *online* *cnnindonesia.com* dan *sindonews.com*. Kemudian untuk mengetahui bagaimana caranya mengetahui *framing* Entman, peneliti melihat caranya lewat buku.

## HASIL PENELITIAN

Berikut ini adalah hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti pada tanggal 29-30 September 2017 dengan media *online* *cnnindonesia.com* dan *sindonews.com*

Media *online* *cnnindonesia.com* menampilkan berita tentang Presiden Joko Widodo dan Panglima TNI Nobar Film G30S/PKI, kemudian Gerindra Nobar Film G30S/PKI banyak anak kecil yang turut menyaksikan, dan juga berita Hasto diindoktrinasi oleh Orde Baru. Berita pertama dalam *cnnindonesiacom*, yang ditonjolkan adalah Panglima TNI dan juga Presiden Joko Widodo menonton film G30S/PKI bersama warga di Bogor, sehingga warga bisa mendapatkan ilmu tentang sejarah, kemudian berita kedua dalam *cnn indonesia.com*, yang ditonjolkan adalah anak kecil yang menonton film G30S/PKI dan tanpa

disensor, dan berita ketiga dalam *cnnindonesia* yang ditonjolkan adalah isu komunisme hanyalah isu politik saja dan film G30S/PKI tidak memiliki sumber yang benar dan film tersebut hanyalah film indoktrinasi.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *cnnindonesia.com* tidak terlalu menonjolkan isu komunisme, dan yang ditonjolkan adalah isu komunisme hanyalah isu politik dan film tersebut tidak memiliki sumber yang benar, dan juga yang ditonjolkan adalah film G30S/PKI dapat menambah wawasan sejarah, dan Gerindra yang menyelenggarakan nobar film G30S/PKI banyak anak kecil yang hadir.

Media *online* *sindonews.com* menampilkan berita tentang warga Serpong yang antusias ikut nobar film G30S/PKI, kemudian Kekompakan Anggota Pasmabar-1 dan warga saat Nobar Film G30S/PKI, dan juga Korem 042 Gapu Ajak Warga Nobar Film G30S/PKI Tanpa Disensor. Berita pertama dalam *sindonews*, yang ditonjolkan adalah PKI tidak boleh lagi tumbuh lagi di negeri ini, kemudian berita kedua dalam *sindonews.com*, yang ditonjolkan adalah dengan adanya film ini diharapkan kita tetap berpegang teguh dengan Pancasila, agar tidak diganggu dengan ideologi yang lain, kemudian berita ketiga yang ditonjolkan adalah warga Jambi menonton film G30S/PKI secara utuh, bukan film yang sudah diedit, dan juga agar warga Jambi bisa mengenal sejarah dan juga mengajak warga agar menjaga Pancasila, supaya Pancasila tidak diganggu dengan ideologi ideologi yang dapat memecah belah bangsa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media *online* *sindonews.com* menonjolkan isu komunisme, yang ditonjolkan

sindonews.com adalah PKI tidak boleh lagi tumbuh lagi di negeri ini, kemudian warga Jambi menonton film G30S/PKI secara utuh, dan juga agar warga Jambi bisa mengenal sejarah dan juga mengajak warga agar menjaga Pancasila, supaya Pancasila tidak diganggu dengan ideologi ideologi yang dapat memecah belah bangsa, dan juga diharapkan kita tetap berpegang teguh dengan Pancasila, agar tidak diganggu dengan ideologi yang lain.

Peneliti memiliki referensi penelitian, yakni dari Coriana Moulita Chaezarani mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, Garry Rudiarto S.P mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof Dr Moestopo (Beragama), dan juga Veronica mahasiswi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara. Menurut peneliti, terdapat kesamaan dengan penelitian Pembingkai Berita Isu Kembalinya Komunisme (Analisis *Framing* Robert M Entman pada situs cnnindonesia.com dan sindonews.com periode 29-30 September 2017), yakni kesamaan meneliti media *online*, penelitian tersebut, menggunakan pendekatan kualitatif, juga menggunakan analisis framing Robert M Entman.

Dalam penelitian ini, memiliki keterbatasan yakni:

1. Peneliti hanya meneliti berita yang ada di media *online*, yakni media *online* cnnindonesia.com dan juga sindonews.com, dan tidak melakukan wawancara. Sehingga peneliti harus menggali lebih dalam informasi yang diinginkan.
2. Keterbatasan peneliti dalam memperoleh data data untuk penelitian ini.

3. Penulisan dalam penelitian ini yang dianggap masih kurang sempurna.

## KESIMPULAN

Kesimpulannya, dalam media *online* cnnindonesia justru tidak terlalu banyak membahas komunisme, justru cnnindonesia dalam beritanya menulis bahwa, kembalinya komunisme hanyalah isu politik belaka.

Berita dalam media *online* sindonews.com, yang diambil pada tanggal 29-30 September, lebih menonjolkan isu komunisme dalam pemberitaan yang disajikan. Dikatakan bahwa komunisme itu kejam dan peristiwa G30S/PKI yang pernah terjadi di Indonesia merupakan peristiwa kelam yang dialami bangsa Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Khaerul. 2013. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Tangerang: Indigo Media
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS
- Romli, M., Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Tohirin. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Utama
- Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.